

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini CC, Malonda N, Purba RB (2013). Hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar di kelurahan Maasing Kecamatan Tumiting Kota Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Alatas SSS (2011). Status gizi anak usia sekolah (7 - 12 tahun) dan hubungannya dengan tingkat asupan kalsium harian di Yayasan *Kampung Kids* Pejaten Jakarta Selatan Tahun 2009. Artikel Penelitian. Depok: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ali AR (2006). Perbedaan kadar hemoglobin, status gizi, dan prestasi belajar anak SD wilayah pantai dan pegunungan di Kab. Polewali Mandar tahun ajaran 2005/2006. Dinas Kesehatan Kab. Polewali Mandar. Sulawesi Barat
- Almatsier S (2004). Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Auliya C (2015). Profil status gizi balita ditinjau dari tofografi wilayah tempat tinggal (studi di wilayah pantai dan wilayah punggung bukit Kabupaten Jepara). Artikel Penelitian. Unnes Journal of Public Health 4 (2) (2015). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph> - Diakses Maret 2016.
- Azarine N (2015). Hubungan antara infeksi *soil transmitted helminth* dengan status gizi pada anak kelas I-IV SDN 27 Olo, Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC) 24/7: Saving lives. Protecting people (2013). Parasites-Ascariasis. USA. [http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/gen\\_info/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/gen_info/index.html) - Diakses November 2015.
- Dada-Adegbola HO, Oluwatoba AO, Falade CO (2005). Prevalence of multiple intestinal helminthes among children in a rural community. NCBI. Afr J Med Sci, 2005, Sep; 34(3):263-7
- Depkes RI (2000). Rencana aksi pangan dan gizi nasional 2001-2005. Jakarta.
- Depkes RI (2006). Lampiran KMK No. 424 tentang Pedoman Pengendalian cacingan. Jakarta.
- Diknas Padang (2014). SDN 23 Pasir Sebelah. [www.diknas-padang.org](http://www.diknas-padang.org) - Diakses Februari 2015.
- Dinkes Padang (2014). Rekapitulasi laporan bulanan data kesakitan (LB1) Kota Padang. Sumatera Barat.

Ditjen PPPL (2012). Seminar pengembangan strategi pengendalian kecacingan dan perilaku CTPS di Indonesia. <http://pppl.depkes.go.id/focus?id=781> – Diakses November 2015.

Elmi ST, Tiangsa S, Dewiyani BS, Endang DH, Syahril P, Chairuddin PL (2004). Status gizi dan infestasi cacing usus pada anak sekolah dasar. Artikel Penelitian. Medan: Fakultas Kedokteran Bagian Ilmu Kesehatan Anak Universitas Sumatera Utara.

Gibson RS (1990). *The Principles of Nutritional Assessment*. New York: The Oxford University Press.

Ginting A (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar di desa tertinggal Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2008. Artikel Penelitian. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Handayani L, Riswati, Lestari D, Aimanah IU, Ipa M (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Sumatera Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. [terbitan.litbang.depkes.go.id](http://terbitan.litbang.depkes.go.id) – Diakses pada November 2015.

Hehy GA, (2013). Hubungan antara kecacingan dengan status gizi pada anak sekolah dasar di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. Artikel Penelitian. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Sulawesi Utara.

Jelliffe, Jelliffe. *The assessment of the nutritional status of the community*. WHO. (1996). Dalam: Alatas SSS (2011). Status gizi anak usia sekolah (7 – 12 tahun) dan hubungannya dengan tingkat asupan kalsium harian di Yayasan Kampung Kids Pejaten Jakarta Selatan Tahun 2009. Artikel Penelitian. Depok: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Lai Karen PF., Kaur H, Marthias RG, OW-yang C.K (1995). Ascaris and trichuris trichiura do not contribute to growth retardation in primary school children. Dalam: Siregar CD (2006). Pengaruh infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah pada pertumbuhan fisik anak usia sekolah dasar. Sari Pediatri, Vol. 8, No. 2 hal. 112-117.

Magdalena & Pinardi H (2005). Pengobatan penyakit parasitik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Martias R (2015). Hubungan karakteristik ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas Ambacang Kota Padang. Artikel Penelitian. Padang: Universitas Andalas.

- Maryanti E (2014). Derajat infestasi *Soil Transmitted Helminthes* menggunakan metode Kato Katz pada anak SD di Daerah Pesisir Sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Riau. Artikel Penelitian. Universits Riau.
- Mulyadi (2007). Peranan gizi yang berkualitas dalam mencegah malnutrisi pada anak Sekolah Dasar. Jurnal Samudra Ilmu, 2007;356-8.
- Murray RK, Granner DK, Mayes PA, Rodwell VW (2003). Harpers Illustrated Biochemistry. 26th Ed. New York: Lange Medical Books/McGraw-Hill; 2003. P 473, 487. Dalam: Alatas SSS (2011). Status gizi anak usia sekolah (7 - 12 tahun) dan hubungannya dengan tingkat asupan kalsium harian di Yayasan *Kampung Kids* Pejaten Jakarta Selatan Tahun 2009. Artikel Penelitian. Depok: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Muslim (2009). Parasitologi untuk keperawatan. Jakarta: EGC.
- Natadisastra D & Ridad A (2009). Parasitologi kedokteran: ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Jakarta: EGC, hal 72-85.
- Notoatmodjo (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, hal 182-184.
- Nusa LA (2013). Hubungan antara higiene perorangan dengan infestasi cacing usus pada siswa Sekolah Dasar yayasan pendidikan Imanuel Akas Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. Artikel Penelitian. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Oemijati S, Iswandi EA (1996). Tatalaksana pengendalian kecacingan di Indonesia melalui usaha kesehatan sekolah dengan pendekatan kemitraan. Trust team dan pusdiklat WHO *collaborating center for health for all leadership development* dan Direktorat pemberantasan penyakit menular langsung dan Tim Pembina usaha kesehatan sekolah bekerja sama dengan *Smithkline Beecham Pharmaceutical*. Jakarta: Dirjen PPM dan PLP Depkes RI.
- Prianto J, Tjahaya P, Darwanto (2006). Atlas parasitologi kedokteran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri I (2012). Studi komparasi pendidikan kesehatan multimedia pembelajaran dan metode demonstrasi terhadap tindakan mencuci tangan pakai sabun pada siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tungkul Hitam dan SD Negeri 23 Pasir Sebelah padang Tahun 2012. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Renanti R (2015). Hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan status gizi pada murid SDN 29 Purus Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Riskesdas (2007). Laporan nasional 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008.

Riskesdas (2013). Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) RI. [www.depkes.go.id/resources/download/.../Hasil%20Riskesdas%202013.p](http://www.depkes.go.id/resources/download/.../Hasil%20Riskesdas%202013.p) – Diakses Januari 2016.

Rosali A (2013). Hubungan diare dengan status gizi balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Rosso JMD & Rina A (2009). Investasi untuk kesehatan dan gizi sekolah di Indonesia. Public Disclosure Authorized.

Samudar N (2013). Hubungan infeksi kecacingan dengan status hemoglobin pada anak sekolah dasar di wilayah pesisir Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2013. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Artikel Penelitian. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Sandy (2015). Analisis model faktor resiko yang mempengaruhi infeksi kecacingan yang ditularkan melalui tanah pada siswa sekolah dasar di distrik Arso Kabupaten Keerom, Papua. *E-jurnal*. Vol 25 No 1 Maret 2015. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/4091> - Diakses Februari 2016.

Sari PN (2010). Hubungan status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient – IQ*) pada anak usia sekolah dasar ditinjau dari status sosial-ekonomi orang tua dan tingkat pendidikan ibu. Artikel Penelitian. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Scoff WH (2015). *Pediatric Ascariasis*. Medscape. <http://emedicine.medscape.com/article/996482-clinical#showall> – Diakses Desember 2015.

Silitonga MM (2008). Prevalensi kecacingan pada murid Sekolah Dasar Negeri di Desa Cihanjuang Rahayu Parangpong Bandung Barat. Fakultas Keperawatan Unai. [Journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/view/260](http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/view/260) – Diakses Februari 2016

Simarmata N (2013). Perbandingan status gizi antara anak dengan dan tanpa infeksi *Soil Transmitted Helminths*. Thesis. Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

- Siregar CD (2006). Pengaruh infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah pada pertumbuhan fisik anak usia sekolah dasar. *Sari Pediatri*, Vol. 8, No. 2 hal. 112-117.
- Siwy J (2013). Hubungan antara kecacingan dengan status gizi pada siswa kelas 4 dan 5 SD Katolik St. Theresia Malalayang Manado City. Artikel Penelitian. Universitas Sam Ratulangi. Manado: Sulawesi Utara.
- Soedarto (2009). Pengobatan penyakit parasit. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sulastri D (2012). Faktor determinan kejadian *stunting* pada anak usia sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Artikel Penelitian. Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang: Sumatera Barat.
- Sunarti, E (2004). Mengasuh dengan hati. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hal 59-60.
- Supariasa IDN, Bachyar B, Ibnu F (2012). Penilaian status gizi. Jakarta: EGC.
- Suriptiastuti (2006). Infeksi *Soil Transmitted Helminth*: ascariasis, trichiuriasis dan cacing tambang. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.
- Sutanto I, Is SI, Pudji KS, Saleha S (2009). Buku ajar parasitologi kedokteran. edisi keempat. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Widoyono (2011). Penyakit tropis epidemiologi, penularan, pencegahan & pemberantasannya edisi kedua. Penerbit Erlangga.
- WHO (2012). Eliminating Soil-Transmitted Helminthiases as a public health Problem in Children: progress report 2001-2010 and strategic plan 2011-2020. Ganeva: World Health Organization; [http://www.who.int/intestinal\\_worms/en/](http://www.who.int/intestinal_worms/en/) - Diakses November 2015.
- Yulni, Hadju V, Virani D (2013). Hubungan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makassar tahun 2013. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Sulawesi Selatan.